



Pelatihan Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga (Organik) Sebagai Pupuk Kompos Guna Mendukung Budidaya Tanaman Di Kelurahan Sidakaya Kabupaten Cilacap

Ai Cucu Karlina¹, Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ackarlina@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rahmattaufiq@uinsgd.ac.id

Abstrak

Sampah yang sering kali menumpuk di area tempat pembuangan akhir, merupakan permasalahan lingkungan yang masih sering dijumpai di lingkungan masyarakat. Sampah rumah tangga seperti sampah organik yang mudah membusuk menimbulkan bau menyengat. Apabila hal tersebut dibiarkan akan mengganggu kesehatan lingkungan beserta kesehatan masyarakat disekitarnya. Disamping itu, masyarakat di Kelurahan Sidakaya RT.08, RW.09 Kabupaten Cilacap banyak yang melaksanakan budidaya tanaman di rumahnya. Namun, penggunaan pupuk yang dipilih cenderung pupuk anorganik yang dapat berdampak negative dan membaayakan lingkungan. Maka, kegiatan pelatihan ini bertujuan meningkatkan wawasan kepada warga dalam memanfaatkan sampah rumah tangga serta mendukung budidaya tanaman di lahan rumah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah implementasi yang dilakukan dengan pemberian materi dan pelatihan secara langsung dalam pembuata pupuk kompos cair atau MOL. Kegiatan ini memberikan dukungan kepada warga dalam pelaksanaan budidaya tanaman, pemanfaatan sampah rumah tangga, serta mengurangi ketergantungan penggunaan pupuk anorganik sehingga lebih ramah lingkungan.

Kata kunci: Pupuk, Tanaman, Rumah Tangga

Abstract

Environmental problem that still often encountered in the community is the waste that often piles up in the final disposal area. Household waste in the form of organic waste is easy to rot and gives off a strong odor. If this is left alone it can disturb the environment. Besides that, many people in Sidakaya do many plant cultivation at their homes. However, the use of fertilizers that are chosen tends to be inorganic fertilizers which can damage the environment. So this training activity aims to increase insight to the community in utilizing household waste and support the implementation of plant cultivation on home land. The method used in this activity is

implementation which is carried out by providing materials and direct training in making liquid compost or MOL. This activity provides support to the community in implementing plant cultivation, utilizing household waste and reducing dependence on the use of inorganic fertilizers so that it is more environmentally friendly.

Keywords: *Fertilizer, Plants, Household*

A. PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah lingkungan yang sering kita jumpai. Kebiasaan masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan dapat merusak ekosistem lingkungan. Salah satunya pembuangan sampah yang kian menumpuk karena tidak dimanfaatkan terlebih dahulu oleh masyarakat. Permasalahan sampah perlu menjadi perhatian masyarakat saat ini, karena berhubungan langsung dengan pemukiman masyarakat disekitarnya. Sampah merupakan sisa hasil produksi yang sudah tidak digunakan kembali, sampah terbagi menjadi dua jenis, yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat terurai di alam, seperti sampah tanaman, hewan, dan lainnya. Sedangkan, sampah anorganik merupakan sampah yang tidak dapat terurai di alam, dan memerlukan pengolahan khusus untuk menanganinya, seperti sampah (limbah) logam. Sampah tersebut dapat berasal dari rumah tangga, pasar, restoran, hotel dan sebagainya. Sampah rumah tangga merupakan sumber paling besar penyumbang sampah di masyarakat. Paradigma masyarakat bahwa sisa sayur – sayuran, buah – buahan dan sampah lainnya tidak bisa digunakan, sehingga dibuang begitu saja. Salah satu cara alternatif untuk mengurangi penumpukan sampah dari masyarakat, dapat dilakukan dengan pengolahan dan pemanfaatan kembali sampah sisa yang terbuang.

Melihat kondisi lingkungan di RT.08, RW.09, Kelurahan Sidakaya Kabupaten Cilacap banyak masyarakat yang membudidayakan tanaman di halaman rumah. Banyaknya paradigma masyarakat yang menyatakan bahwa budidaya tanaman harus dilakukan di lahan yang besar dan luas. Namun, paradigma tersebut tidak mempengaruhi masyarakat desa Sidakaya untuk melakukan budidaya tanaman di rumah walaupun menggunakan lahan yang sempit. Menurut PP RI 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman menjelaskan bahwa Budidaya tanaman adalah berbagai macam kegiatan pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam nabati yang dilakukan oleh manusia dengan menggunakan modal, teknologi ataupun dengan sumber daya lainnya untuk menghasilkan suatu produk berupa barang yang bisa memenuhi kebutuhan manusia.

Pelaksanaan budidaya tanaman yang dilakukan masyarakat desa Sidakaya banyak yang memilih menggunakan pupuk anorganik karena minimnya informasi terkait pupuk organik yang terbatas pada hewan ternak. Sampah rumah tangga yang mudah dijumpai di masyarakat dapat dimanfaatkan untuk menjadi pupuk kompos yang dapat meningkatkan kesuburan tanah dan ramah lingkungan. Menurut Djuarnani

(dalam Suprpto, 2017) menjelaskan bahwa memberikan pupuk organik pada tanaman, tanah menjadi subur dan produktivitas tanah menjadi lebih baik. Maka, perlu adanya pelatihan pembuatan pupuk kompos agar dapat mendukung masyarakat desa Sidakaya dalam memanfaatkan sampah rumah tangga yang dapat digunakan sebagai pupuk yang ramah lingkungan dan juga menghemat biaya pengeluaran untuk melakukan budidaya tanaman.

Berdasarkan latar belakang tersebut Mahasiswa KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan pelatihan pemanfaatan sampah rumah tangga sebagai pupuk kompos guna mendukung budidaya tanaman di Kelurahan Sidakaya Kabupaten Cilacap. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, dapat memberikan dukungan pelaksanaan budidaya tanaman dengan memanfaatkan lahan rumah, pemanfaatan sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos serta mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap penggunaan pupuk anorganik.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada 2 s.d 31 Agustus 2021 sebagai program kerja yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN DR SISDAMA UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Sidakaya, Kabupaten Cilacap, ini disasarkan untuk ibu-ibu PKK RT 08 RW 09 Desa Sidakaya, Kabupaten Cilacap. Hal ini, bertujuan untuk memberikan informasi baru kepada ibu-ibu rumah tangga agar dapat memanfaatkan limbah-limbah dapur yang ada di rumah untuk dimanfaatkan sebagai pupuk kompos. Bentuk pengabdian yang dilakukan berupa pemberian materi dan pelatihan pembuatan pupuk kompos. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan implementasi. Metode ini dipilih untuk menyampaikan informasi penting dan memberikan pemahaman langsung kepada ibu-ibu PKK RT 08 RW 09 Desa Sidakaya Kabupaten Cilacap, sehingga lebih mudah dipahami dan dipraktikan kembali. Pelatihan dilaksanakan dengan tahapan pemberian informasi dengan ceramah, praktik pembuatan pupuk kompos dilanjutkan dengan berdiskusi. Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mengembangkan kegiatan budidaya tanaman di rumah dan memberikan pengetahuan serta penerapan implementasi terhadap pemanfaatan hasil pertanian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompos merupakan pupuk alami yang terbuat dari bahan organik seperti tanaman, kotoran hewan dan bahan organik lainnya. Menurut Peraturan Menteri Pertanian No. 2/Pert./HK.060/2/2006, yang dimaksud dengan pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri atas bahan organik yang berasal dari sisa tanaman atau hewan yang telah mengalami rekayasa berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memasok bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Direktorat Sarana Produksi, 2006). Pupuk kompos dihasilkan dari proses fermentasi atau dekomposisi bahan-bahan organik. Penggunaan pupuk kompos

bermanfaat untuk memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan mikroorganisme di dalam tanah. Selain itu, penggunaan pupuk kompos juga dapat mengurangi risiko kerusakan tanah akibat penggunaan bahan kimia atau pestisida pada tanaman. Terdapat beberapa jenis pupuk kompos salah satunya adalah pupuk organik cair atau MOL (Mikro Organisme Lokal).

Kegiatan pelatihan pembuatan kompos cair atau MOL (Mikro Organisme Lokal) dilakukan bersama ibu – ibu PKK RT 08 RW 09 Desa Sidakaya. Kegiatan yang dilakukan Pertama, pelaksanaan penyampaian materi pelatihan pelatihan yang meliputi: alat dan bahan yang akan digunakan, proses pembuatan, serta pemakaian dan pemanfaatan kompos cair atau MOL yang siap digunakan pada tanaman. Bahan – bahan yang digunakan untuk membuat kompos cair atau MOL antara lain sayur-sayuran, air serta gula sebagai makanan mikroorganisme. Kedua, Pelaksanaan pelatihan pembuatan kompos cair atau MOL dengan memanfaatkan sampah organik berupa sayur-sayuran.

Adapun kegiatan penyampaian materi pelatihan telah tersampaikan, dilanjutkan dengan proses pelatihan pembuatan kompos cair atau MOL bersama ibu-ibu PKK RT 08 RW 09 Desa Sidakaya Kabupaten Cilacap. Pelaksanaan proses pembuatannya dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Bahan baku kompos cair atau MOL



Gambar 2. Proses pembuatan pupuk kompos cair atau MOL



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan dan Hasil pembuatan pupuk kompos cair atau MOL

Setelah praktek kegiatan pelatihan pembuatan pupuk cair dilakukan dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai cara pemakaian dan pemanfaatan pupuk cair pada tanaman. MOL (Mikro organisme lokal) digunakan sebagai pendekomposer atau pupuk organik yang terbuat dari bahan-bahan lokal. Dalam larutan MOL terdapat kandungan unsur hara dan bakteri yang memiliki manfaat untuk meningkatkan produktivitas tanaman. MOL dapat digunakan setelah 14 hari proses fermentasi. Sebelum digunakan cairan MOL harus dilarutkan terlebih dahulu dengan air untuk menjaga menetralkan kadar basa yang dapat merusak tanaman. MOL dapat digunakan pada semua jenis tanaman seperti pada tanaman pertanian dan perkebunan. Selain itu adanya diskusi terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Menurut Prinajati (2018) faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman yang menggunakan pupuk kompos adalah iklim, sinar matahari, tanah, komposisi pupuk.

Melalui kegiatan pelatihan pembuatan pupuk kompos cair diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem lingkungan khususnya pada ibu-ibu PKK RT 08 RW 09 Desa Sidakaya Kabupaten Cilacap. Selain itu, Pelatihan ini juga menjadi kegiatan edukatif kepada masyarakat desa untuk bijak dalam pengelolaan sampah rumah tangga serta meminimalisir penumpukan sampah.

D. PENUTUP

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan sampah rumah tangga sebagai pupuk kompos guna mendukung budidaya tanaman yang dilaksanakan oleh Tim KKN DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung kepada ibu-ibu PKK RT 08 RW 09 Desa Sidakaya memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat akan terhadap pembuatan pupuk kompos serta cara pengolahan sampah rumah tangga. Pengelolaan sampah rumah tangga menjadi pupuk kompos dengan bahan – bahan dan alat sederhana dapat digunakan untuk alternative penggunaan pupuk yang mendukung budidaya tanaman agar tidak merusak ekosistem lingkungan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini menggunakan biaya yang relatif sedikit dan dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar untuk tetap sehat dan indah. Pelatihan ini

masyarakat dapat mengaplikasikan pengetahuan, membagikan pengetahuan kepada khalayak umum serta melakukan budidaya tanaman yang ramah lingkungan dengan biaya yang relatif sedikit. Upaya kesadaran pada masyarakat terkat pemanfaatan sampah rumah tangga perlu ditingkatkan dan dikembangkan agar dapat mengurangi penumpukan sampah sehingga lingkungan menjadi sehat dan bersih.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Suyono selaku tokoh masyarakat RT 08, RW 09 Desa Sidakaya Kabupaten Cilacap yang telah mengizinkan dan mendukung pelaksanaan KKN DR Sisdamas di Desa Sidakaya.
2. Bapak Rahmat Taufiq Mustahiq Akbar, M.I.L selaku dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing pelaksanaan KKN DR serta penyusunan laporan.
3. Kepada Bapak Ustadz Khanifan yang telah mengizinkan untuk mengajar di MADIN Al – Hikmah
4. Kepada Ustadzah Ella selaku guru PAUD yang telah mengizinkan mengajar murid PAUD.
5. Kepada ibu – ibu PKK RT 08 RW 09 Desa Sidakaya Kabupaten Cilacap yang telah membersamai pelaksanaan program pelatihan pembuatan pupuk organik.
6. Mbak Lifah yang telah memberi dukungan atas terselenggaranya pelaksanaan KKN DR.
7. Rekan seperjuangan atas kerjasamanya dalam melaksanakan setiap program kerja KKN – DR Sisdamas.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ekawandi, N. d. (2018). Pengomposan Sampah Organik (Kubis dan Kulit Pisang) dengan Menggunakan EM4 . Jurnal TEDC Vol 12 (1).
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 02/Pert./HK.060/2/2006. (n.d.). Tentang Pupuk Organik dan Pembenah Tanah.
- Prinajati, P. D. (2018). Analisis Pengolahan Pupuk Kompos Sampah Rumah Tangga Sebagai Media Tanaman. Jurnal ENVIROSAN Vol 1 (2).
- Suprpto, d. (2017). Program Pengenalan dan Sosialisasi Penerapan Teknologi Olah Sampah Organik Rumah Tangga (OSAMA) di Kampung Jati Kabupaten Ciamis . Jurnal Pengabdian Siliwangi Vol 3 (1).
- Widiyaningrum, P. d. (2013). Efektifitas Proses Pengomposan Sampah Daun dengan Tiga Sumber Aktivator Berbeda. Jurnal Rekrayasa Vol 13 (2).